

**PERAN H. SIAM DALAM PERANG KERINCI
TAHUN 1901-1903**

TESIS

*Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir (Tesis) Pada Program Studi Sejarah
Peradaban Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang*



**OLEH :
DINA AFRIJULIANTI
2420060006**

**PROGRAM STUDI MEGISTER SEJARAH PERADABAN ISLAM
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IMAM BONJOL PADANG
1448 H/2026**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dina Afrijulianti

NIM : 2420060006

Program Studi : Sejarah Peradaban Islam (SPI)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang berjudul **“PERAN H. SIAM DALAM PERANG KERINCI TAHUN 1901-1903”** ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan Tinggi. Tesis ini bukan merupakan karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain dan atau diri saya sendiri sebelumnya, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar kepustakaan. Saya bersedia menerima saksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku jika dikemudian hari ditemukan bukti bahwa pernyataan ini tidak benar.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Padang, Agustus 2026

Saya yang menyatakan



Dina Afrijulianti

2420060006

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis yang berjudul "Peran H. Siam Dalam Perang Kerinci Tahun 1901-1903" disusun oleh Dina Afrijulianti NIM. 2420060006, Program studi Magister Sejarah Peradaban Islam, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, telah memenuhi persyaratan ilmiah untuk dilanjutkan ke sidang Munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan, untuk dapat digunakan seperlunya.

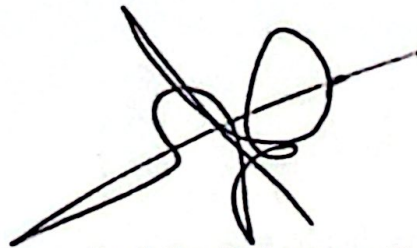
Padang, 18 Juli 2026

Pembimbing I



 Prof. Dr. Nelmayarni, M. Hum., Ph.D.
NIP. 197106151997032001

Pembimbing II



Prof. Dr. Sudarman, S. Hum., M.A
NIP. 197707162007101005

HALAMAN PENGESAHAN
TIM PENGUJI SIDANG MUNAQSAH

Naskah tesis dengan judul “ Peran H. Siam Dalam Perang Tahun 1901-1903 “ yang disusun oleh Dina Afrijulianti, NIM. 2420060006 Program Studi Sejarah Peradaban Islam Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang telah memenuhi persyaratan ilmiah dan perbaiki sebagaimana kritikan dan saran dari Tim Penguji Sidang Munaqasyah.

Disahkan di : Padang

Tanggal : 15 September 2026

Tim Penguji Sidang

Ujian Munaqasyah Terbuka

Dr. Walan Yudhiani, M. Si

Penguji I/Ketua Sidang

Dr. Aziza Meria, M.Ag

Penguji II/Sekretaris

Dr. Danil Mahmud Chaniago, M. Hum

Penguji III

Dr. Asril, S. Hum., M.A

Penguji IV

Prof. Dr. Nelmawarni, M. Hum., Ph. D

Penguji V/ Pembimbing I

Prof. Dr. Sudarman, S. Hum., M.A

Penguji VI/ Pembimbing II



Mengetahui,

Direktur Pascasarjana

UIN Imam Bonjol Padang



Prof. Ahmad Wira, M.Ag., M.Si., Ph.D

NIP. 197112011996031002

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr. wb.

Bismillahirrahmanirrahim.

Rasa syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan karunia, rahmat, dan nikmat-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tesis ini sampai pada tahap akhir dengan judul “Peran H. Siam dalam Perang Kerinci Tahun 1901–1903.” Shalawat beserta salam semoga senantiasa Allah SWT curahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya. Berkat perjuangan beliau, kita dapat menikmati kehidupan yang dilandasi iman dan takwa serta berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dalam proses penulisan tesis ini, penulis banyak mendapatkan masukan, bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada yang terhormat:

1. Terima kasih kepada kedua orang tua tercinta, Ayah Julmaidi dan Ibu Mera Wati, yang senantiasa menjadi tempat penulis pulang dalam setiap lelah dan menjadi sumber kekuatan dalam setiap langkah. Terima kasih pula kepada adik saya Muhammad Furqon, paman saya Sudarmi, serta seluruh keluarga besar penulis atas doa, kasih sayang, dukungan, dan perhatian yang senantiasa diberikan. Terima kasih telah menjadi orang-orang yang selalu mendengar setiap keluh kesah, menguatkan ketika penulis hampir menyerah, serta menemani perjalanan penelitian hingga akhirnya tesis ini dapat diselesaikan.
2. Terima kasih kepada Ibu Prof. Dr. Nelmarwarni, M. Hum., Ph.D. dan Bapak Prof. Dr. Sudarman, S. Hum., M.A. selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran, tenaga, serta memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam proses penyelesaian tesis ini. Setiap masukan dan ilmu yang diberikan menjadi bagian penting dalam perjalanan akademik penulis.

3. Terima kasih kepada Bapak Direktur dan Wakil Direktur Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang, Ibu Ketua Program Studi Sejarah Peradaban Islam beserta sekretaris, serta Ibu Rektor UIN Imam Bonjol Padang beserta seluruh jajarannya. Terima kasih kepada seluruh dosen yang telah memberikan ilmu, pengalaman, dan wawasan yang sangat berarti bagi penulis selama menempuh pendidikan. Terima kasih pula kepada seluruh karyawan dan staf perpustakaan Pascasarjana yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan dalam membantu penulis memperoleh berbagai sumber yang diperlukan dalam penelitian ini.
4. Terima kasih kepada sahabat-sahabat yang telah menjadi bagian dari perjalanan panjang ini: Irep, Aay, Roja, Ninik, Mbak Ee, Rani, Diska, Yola, dan Masitah. Terima kasih untuk setiap cerita, tawa, dukungan, doa, dan kebersamaan yang hadir di tengah perjalanan yang tidak selalu mudah. Terima kasih telah menjadi tempat berbagi ketika langkah terasa berat dan menjadi pengingat bahwa perjalanan panjang akan terasa lebih ringan ketika dijalani bersama. Kehadiran kalian mungkin sederhana, tetapi meninggalkan makna yang begitu besar dalam perjalanan penulis menyelesaikan tesis ini. Semoga setiap kebaikan yang telah diberikan kembali dalam bentuk kebahagiaan dan keberkahan di masa yang akan datang.
5. Terakhir, terima kasih kepada diri sendiri. Terima kasih telah bertahan sejauh ini, melewati hari-hari yang tidak selalu mudah, menghadapi keraguan, kelelahan, dan berbagai proses yang terkadang membuat langkah terasa berat. Terima kasih karena tetap memilih untuk melanjutkan ketika menyerah terasa lebih mudah. Perjalanan ini bukan hanya tentang menyelesaikan sebuah tesis, tetapi juga tentang belajar menghargai setiap proses, menerima kekurangan, dan memahami bahwa setiap langkah kecil tetap memiliki arti. Untuk diri yang pernah lelah, terima kasih karena tidak berhenti untuk diri yang pernah ragu, terima kasih karena tetap percaya; dan untuk diri yang hari ini sampai di titik ini, terima kasih karena telah berjuang sejauh ini. Semoga pencapaian ini

menjadi pengingat bahwa segala sesuatu yang diperjuangkan dengan sabar, doa, dan keteguhan pada akhirnya akan menemukan jalannya.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih memiliki kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan karya ini. Harapan penulis, semoga tesis ini dapat memberikan manfaat, menambah wawasan, serta menjadi salah satu sumbangan pengetahuan bagi pembaca, khususnya dalam memahami sejarah Perang Kerinci dan peran H. Siam pada tahun 1901–1903.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Padang, 31 Agustus 2026

A handwritten signature in dark ink, consisting of a large, stylized 'D' followed by a series of loops and a vertical line, representing the name Dina Afrijulianti.

Dina Afrijulianti

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dina Afrijulinti

NIM : 2420060006

Prodi : S2 Sejarah Peradaban Islam (SPI)

Judul : Peran H.Siam Dalam Perang Kerinci Tahun 1901-1903.

Dengan ini menyatakan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis pada Prodi Sejarah Peradaban Islam Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang

Padang, *agustus* 2026

Membuat Pernyataan,



Dina Afrijulianti
2420060006

ABSTRAK

Tesis dengan judul “*Peran H. Siam dalam Perang Kerinci Tahun 1901-1903*” disusun oleh **Dina Afrijulinati**, NIM. 2420060006, Mahasiswa Magister Sejarah Peradaban Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah Peran H. Siam dalam Perang Kerinci 1901-1903. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran H. Siam dalam perang Kerinci tahun 1901-1903, dengan membahas kontribusinya dalam mempertahankan kedaulatan masyarakat Kerinci selama berlangsungnya Perang Kerinci. Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah, dimulai dari heuristik dilakukan dengan menelusuri dan mengumpulkan sumber primer dan sekunder melalui arsip, koleksi digital, dan studi kepustakaan. Sumber primer yang peneliti gunakan berupa surat kabar, Arsip Belanda seperti *Sumatra Bode*, *Weekblad van Nederlandsch-Indië*, *De Java-Post*, *Haagsche Courant*, dan *De Locomotief*, serta dokumen, foto, dan sumber lokal. Sumber sekunder diperoleh dari buku dan literatur terkait, di antaranya karya H.H. Marison, *De Mendapo Hiang in het District Korintji*. Sumber yang terkumpul kemudian dikritik secara ekstern dan intern untuk menguji keaslian dan kredibilitasnya. Fakta yang telah teruji selanjutnya diinterpretasikan dengan membandingkan dan menghubungkan berbagai informasi untuk merekonstruksi peran H. Siam dalam Perang Kerinci tahun 1901–1903, kemudian disusun dalam tahap historiografi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan H. Siam dalam Perang Kerinci berlangsung sejak Belanda mulai memperluas kekuasaan di Kerinci hingga perlawanan di Mendapo Hiang tahun 1903. Sebagai Depati Atur Bumi dan pemimpin Selapan Helai Kain, H. Siam berperan dalam musyawarah adat, konsolidasi masyarakat, serta memimpin perlawanan bersama para pejuang. Strategi perlawanan dilakukan melalui perpaduan kekuatan adat, agama, pembangunan benteng pertahanan, dan taktik gerilya dengan memanfaatkan kondisi geografis Kerinci. Perjuangannya didukung oleh legitimasi sebagai ulama dan pemimpin adat, solidaritas masyarakat, serta semangat mempertahankan agama dan adat, meskipun menghadapi keterbatasan persenjataan, logistik, dan kekuatan militer Belanda yang lebih unggul. Perjuangan tersebut turut memperkuat kesadaran kolektif dan solidaritas masyarakat dalam mempertahankan adat, agama, dan identitas Kerinci, meskipun perang juga menyebabkan penderitaan masyarakat dan melemahnya kekuasaan adat akibat penguasaan Belanda.

Kata Kunci: H. Siam, Mendapo Hiang, Perang Kerinci, Kolonialisme Belanda

ABSTRACT

This thesis, entitled “*The Role of H. Siam in the Kerinci War, 1901–1903*,” was written by **Dina Afrijulinati, Student ID 2420060006**, a student of the Master’s Program in Islamic History and Civilization at Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang. This research examines the role of H. Siam in the Kerinci War of 1901–1903, particularly his contribution to defending the sovereignty of the Kerinci community during the conflict. The study employs the historical method, beginning with heuristics through the identification and collection of primary and secondary sources from archives, digital collections, and library research. The primary sources include newspapers and Dutch colonial archives, such as *Sumatra Bode*, *Weekblad van Nederlandsch-Indië*, *De Java-Post*, *Haagsche Courant*, and *De Locomotief*, as well as documents, photographs, and local sources. Secondary sources were obtained from relevant books and literature, including H.H. Marison’s *De Mendapo Hiang in het District Korintji*. The collected sources were subjected to external and internal criticism to assess their authenticity and credibility. The verified facts were then interpreted by comparing and correlating various pieces of information to reconstruct H. Siam’s role in the Kerinci War of 1901–1903, followed by the historiographical stage. The findings show that H. Siam’s involvement in the Kerinci War developed from the Dutch expansion of power in Kerinci to the resistance in Mendapo Hiang in 1903. As Depati Atur Bumi and leader of Selapan Helai Kain, H. Siam played an important role in adat deliberations, community consolidation, and the leadership of resistance alongside other fighters. His strategies combined adat and religious authority with the construction of defensive forts and guerrilla tactics that utilized Kerinci’s geographical conditions. His struggle was supported by his dual legitimacy as a religious scholar and adat leader, strong community solidarity, and the determination to defend religious and customary values, despite limitations in weapons and logistics and the superior military strength of the Dutch. His struggle strengthened collective awareness and solidarity among the Kerinci people in defending their adat, religion, and local identity, although the war also caused suffering among the population and weakened the adat political structure following Dutch occupation.

Keywords: H. Siam, Mendapo Hiang, Kerinci War, Dutch Colonialism

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Makam H. Siam Gelar Depati atur Bumi	51
Gambar 2 Struktur Pemerintah Adat Kerinci.....	70
Gambar 3 Map Hiang pada Masa 1900-an	71

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERNYATAAN	
HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PENGESAHAN	
ABSTRAK	i
ABSTRACT	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Pertanyaan Penelitian	6
1.4 Batasan Masalah.....	6
1.5 Tujuan Penelitian	7
1.6 Manfaat Penelitian	7
BAB II LITERATUR RIVIEW DAN TEORI.....	12
2.1 Literature Review	12
2.2 Landasan Teori.....	16
2.3 Kerangka Konseptual	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
3.1 Heuristik.....	22
3.2 Kritik Sumber.....	24
3.2.1 Kritik Ekstern.....	24
3.2.2 Kritik Intern	27
3.3 Interpretasi.....	28
3.4 Historiografi	29

BAB IV LATAR BELAKANG PERANG KERINCI.....	30
4.1 Kondisi Geografis dan Sistem Pemerintahan Kerinci.....	30
4.2 Sejarah dan Sistem pemerintahan Mendapo Hiang	36
4.4 Hubungan Kerinci dengan Indrapura dan Jambi.....	44
4.5 Konflik Awal Terjadinya Perang Kerinci.....	47
4.2.1 Kedatangan Belanda Ke Kerinci.....	48
4.2.2 Kebijakan Perdagangan	50
4.2.3 Terbunuhnya Utusan Belanda.....	53
BAB V PERLAWANAN H. SIAM DALAM PERANG KERINCI 1901–1903 ..	56
5.1 Sejarah Keterlibatan H. Siam Dalam Perang Kerinci Tahun 1901-1903....	56
5.1.1 Biografi H. Siam Gelar Depati Atur Bumi	56
5.1.2 H. Siam diangkat sebagai pemimpin	59
5.1.3 Peran H. Siam dalam Perang Kerinci 1901	69
5.1.4 Perlawanan H. Siam pada Perang Kerinci 1903	74
5.2 Strategi H.Siam Melawan Belanda Dalam Perang Kerinci 1901-1903	81
5.3 Faktor Penghambat Dan Pendukung Perjuangan H.Siam Dalam Perang Kerinci 1901-1903.....	85
5.3.1 Faktor Pendukung H. Siam dalam Dalam Perang Kerinci 1901-1903.	85
5.3.2 Faktor Penghambat H. Siam dalam Dalam Perang Kerinci 1901-1903	88
5.4 Dampak perlawanan H. Siam dalam Perang Kerinci tahun 1901-1903 terhadap Masyarakat di Kerinci.....	91
5.4.1 Dampak Sosial	93
5.4.2 Dampak Keagamaan	94
5.4.3 Dampak Budaya.....	95
5.4.4 Dampak Ekonomi	96
BAB IV PENUTUP	98
6.1 Kesimpulan.....	98
6.2 Saran dan Rekomendasi	99
6.3 Keterbatasan Penelitian	101